

Dampak Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dengan Karakteristik Personal Individu Sebagai Variabel Pemoderasi

Listiawati¹, Merida^{2*}, and Arsadi³

¹Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Banten 42124

^{2*}, ³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, Kab. Tangerang, Banten 15710

ARTICLE INFO

Keywords:

Motivation, perceived tuition fees, individual personality, student interest, Professional Accounting Education (PPAk)

ABSTRACT

Introduction/Main: This research discusses the influence of motivation, perceptions of educational costs, and individual personality on students' interest in taking Professional Accounting Education (PPAk). **Background Problems:** The problem studied in this research is the factors that influence students' interest in taking Accounting Professional Education (PPAk), with a focus on motivation, perceptions of educational costs, and individual personality. **Novelty:** Lies in combining motivational factors, perceptions of educational costs, and individual personality in the context of students' interest in taking PPAk. **Research Methods:** This research method is an exploratory study that combines qualitative and quantitative research methods. **Finding/Results:** Motivation has a significant influence on students' interest in taking PPAk, while perceptions of educational costs do not have a significant influence. **Conclusion:** Efforts to increase student interest in PPAk should be focused on efforts to grow and maintain motivation. That understanding and maintaining student motivation is very important to increase interest and participation in professional accounting education programs.

Pendahuluan/Tujuan: Penelitian ini membahas tentang pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan personalitas individu terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). **Latar Belakang Masalah:** Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dengan fokus pada motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan kepribadian individu. **Kebaruan:** Terletak pada penggabungan faktor-faktor motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan kepribadian individu dalam konteks minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. **Metode Penelitian:** Metode penelitian ini adalah studi eksploratori yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. **Temuan/Hasil:** Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan persepsi biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. **Kesimpulan:** Upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap PPAk sebaiknya difokuskan pada upaya menumbuhkan dan mempertahankan motivasi. Bahwa memahami dan memelihara motivasi mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan minat dan partisipasi dalam program pendidikan profesi akuntansi.

* Corresponding Author at Department of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia, Jl Citra Raya Utama Barat No. 29, Cikupa, Tangerang, 15710, Indonesia.
E-mail address: listy234@gmail.com, merryemde76@gmail.com, arsadi@stieppi.ac.id

INTRODUCTION

Dalam bidang keuangan khususnya akuntansi, secara konsisten peminat yang mempelajari akuntansi pada pendidikan lanjut umumnya mengalami peningkatan dengan tujuan agar alumni secara konsisten semakin banyak dan persaingan dalam mendapatkan pekerjaan pun tidak dapat dihindari, peminat yang mendapatkan pendidikan strata satu (S1) di bidang keuangan khususnya akuntansi memiliki banyak pilihan untuk mendapatkan pekerjaan. Sejalan dengan Astami (2001) dalam (Kusumastuti dan Waluyo, 2013), setelah menyelesaikan pendidikan di bidang akuntansi, pertama, mereka dapat langsung bekerja di kantor, firma, organisasi atau perusahaan yang berbeda. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik yang sudah memiliki pengalaman di bidang akuntansi maupun di bidang lainnya. Ketiga, dapat melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), tidak sedikit lulusan akuntansi yang menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk mengasah kualitas, kemahiran, dan keseriusannya agar semakin mantap dan ahli dalam bidang akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan program tambahan di perguruan tinggi setelah gelar sarjana ekonomi di bidang akuntansi. Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan program sarjana (S1) jurusan akuntansi memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di perguruan tinggi yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Melihat kurangnya minat mahasiswa akuntansi di STIE PPI untuk meningkatkan profesionalitasnya di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalitas akuntan, maka 70% mahasiswa akuntansi di STIE PPI memilih untuk kuliah sambil bekerja dan 30% sisanya memilih untuk fokus kuliah saja. Mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja merasa bahwa untuk mendapatkan karir yang lebih baik dari sebelumnya tidak perlu mengikuti PPAk (Pendidikan Profesi Akuntansi) tetapi dihargai atas dasar pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada perusahaan, sedangkan mahasiswa yang memilih untuk fokus kuliah saja, kurang mendapatkan informasi mengenai pentingnya mengikuti PPAk untuk mencapai karir yang lebih baik dengan kualitas yang diinginkan, serta adanya tambahan waktu dan biaya pendidikan yang cukup besar yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan lulusan akuntansi lebih memilih untuk langsung mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

LITERATURE REVIEW

Motivasi

Inspirasi dicirikan oleh Fillmore H. Stanford (1969:173) dalam (Anwar, 2017), khususnya inspirasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia menuju suatu tujuan tertentu. Dorongan sering digunakan untuk menggambarkan motivasi, yang berasal dari kata "motif". Dorongan atau tenaga ini merupakan daya dorong utama yang menggerakkan manusia untuk melakukan suatu perbuatan, dan dalam melakukan aktivitasnya mempunyai suatu alasan tertentu. Setiap aktivitas yang dilakukan manusia umumnya diawali dengan inspirasi (harapan). Menurut Sudarwan Danim (2004:2) dalam (Kusumastuti dan Waluyo 13) kekuatan, kenyamanan, kebutuhan, energi, kepastian atau sistem mentallah yang mendorong individu untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan yang diinginkan. Perilaku seseorang akan diarahkan untuk mencapai target kepuasan karena motivasi intrinsiknya. Sesuai Ali (2012) dalam (Nurjanah, 2015) bahwa inspirasi memegang peranan penting dalam pembelajaran seseorang, tidak ada yang belajar tanpa inspirasi, tidak ada inspirasi berarti tidak ada latihan belajar. Menurut Kusumastuti dan Waluyo (2013), motivasi kualitas diri adalah urgensi untuk memiliki dan meningkatkan kualitas dan kemampuan diri di bidang tempat seseorang bekerja agar dapat menjalankan tanggung jawabnya secara efektif. Kualitas seseorang dipengaruhi baik secara langsung maupun secara implisit oleh tingkat pendidikannya, termasuk proses pengajaran yang terorganisir dan bebas. Oleh karena itu, inspirasi kualitas seringkali menjadi penghiburan untuk bekerja pada kualitas, memicu keinginan untuk mengikuti pelatihan. Keinginan seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya guna mencapai kedudukan, karier, atau kedudukan yang lebih baik dari sebelumnya dikenal dengan istilah motivasi karir. Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi untuk melatih ketahanannya, maka ia akan tertarik untuk memahami keinginannya.

Pendidikan Profesi Akuntansi

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah Pendidikan tambahan pada jalur Pendidikan sekolah setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada jurusan akuntansi untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 yang merupakan tonggak awal kelahiran PPAk di Indonesia, sejak saat itulah seluruh lulusan S1 jurusan akuntansi tidak lagi bergelar akuntan. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut,

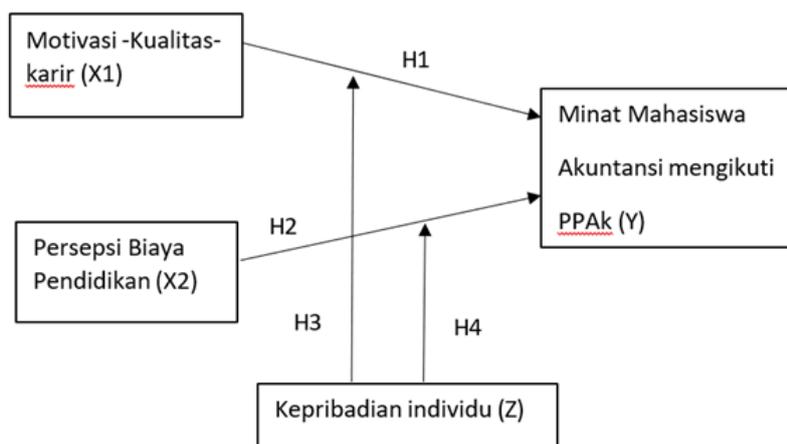
pendidikan akuntan di Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi, yaitu pendidikan profesi akuntansi (PPAk) yang sudah mulai dijalankan sejak September 2002. Mereka yang telah menempuh Pendidikan profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan Profesi Akuntan (Ak) dan mendapatkan Register Negara serta boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang merupakan persyaratan penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintah, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi. Tujuan Pendidikan profesi akuntansi (PPAk) adalah menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian profesi akuntansi dengan memiliki daya saing ditingkat global dengan kualitas dan karakteristik yang sesuai. Kurikulum serta silabus PPAk sudah didesain untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang akuntan profesional yang ditentukan oleh International Financial Accounting Committee (IFAC). Profesi akuntan merupakan semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Kepribadian Individu

Kepribadian menurut asal katanya berasal dari Bahasa latin “personare” yang berarti mengeluarkan suara (purwanto, 2000) dalam (Salman, 2015). Selanjutnya Jhon Milton Yinger mengatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku seseorang dengan system kecenderungan tertentu yang berinteraksi atau berhubungan dengan serangkaian situasi. Prabu (2005) dalam (Salman,2015) mengemukakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku individu (organisasi dinamis dalam sistem psiko-fisik individu) yang sangat menentukan dirinya secara khas dalam menyesuaikan diri atau berinteraksi dengan diri atau berinteraksi. Jadi, bisa disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu perpaduan yang utuh antara sikap, sifat, pola pikir, emosi, serta juga nilai-nilai yang mempengaruhi individu tersebut agar berbuat sesuatu yang benar sesuai dengan lingkungannya. Beberapa faktor yang mendasari perilaku individu menurut Roucek dan Warren yaitu Faktor Biologis yang meliputi keadaan fisik, watak, seksual, system saraf, proses pendewasaan individu yang bersangkutan dan juga kelainan-kelainan biologis lainnya. Faktor Psikologis yang meliputi unsur tempramen, perasaan, kemampuan belajar, keinginan, keterampilan dan lain sebagainya. Faktor Sosiologis yang mempengaruhi kepribadian seseorang individu tersebut dapat berupa proses dari sosialisasi yang diperoleh sejak kecil.

HYPOTHESIS DEVELOPMENT

Kerangka berpikir adalah landasan teori-teori ilmiah yang dijadikan sebagai dasar untuk Menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka berpikir ialah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

H₁: Diduga motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK.

H₂: Diduga bahwa Biaya Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK.

H₃: Diduga Kepribadian Individu memperkuat hubungan antara motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK.

H₄: Diduga Kepribadian Individu memperkuat hubungan antara persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK.

RESEARCH METHOD

Jenis Penelitian

Eksplorasi semacam ini menggabungkan pemeriksaan subjektif, yang merupakan penelitian yang digunakan untuk memeriksa keadaan artikel normal, di mana spesialis adalah instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Meolong (2005) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pemilihan strategi ini dengan alasan bahwa kekhasan yang akan diteliti merupakan kasus yang membutuhkan evaluasi secara grafis, khususnya mengetahui gambaran mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dimana data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh penulis melalui kuesioner yang disebar melalui google form, dan data sekunder dimana data juga di peroleh dengan cara mencari informasi dari beberapa literature dan artikel. Dalam melakukan data primer, terlebih dahulu kami akan membuat identifikasi terhadap sumber pengumpulan data, dengan unit Analisa kelompok orang yang tercatat sebagai mahasiswa akuntansi semester 3 (Tiga) 5 (Lima) sampai 7 (Tujuh) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI Tangerang sebagai subyek penelitian terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi tahun angkatan 2019-2021 dengan jumlah 274 Mahasiswa Yang sedang menempuh Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan akuntansi S1 STIE PPI Semester 3 (Tiga) dengan jumlah 57 mahasiswa, semester 5 (lima) dengan jumlah 86 mahasiswa, dan semester 7 (Tujuh) dengan jumlah 131 mahasiswa tahun ajaran 2019-2021. Alasannya karena mereka yang hendak mempersiapkan diri mereka untuk memikirkan rencana masa depan setelah lulus menjadi S1 Akuntansi, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (sugiyono, 2018).

Tabel 1. Jumlah Penyebaran Kuesioner Penelitian

Uraian	Keterangan
Sampel minimum terpilih	138
Jumlah kuesioner yang di sebar	274
Jumlah kuesioner yang dikembalikan	145
Eliminasi data yang tidak sesuai/lengkap	-7
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	138

Sumber: data diolah penulis

Dari 145 data yang di dapat, yang digunakan dalam penelitian ini hanya 138 data dari penyebaran melalui google form, dikarenakan ada kuesioner yang tidak kembali serta ada beberapa data yang dieliminasi sebanyak 7 responden yang tidak mencantumkan nim dengan lengkap dan menyamarkan nama. Namun ditambah dengan kuesioner hasil wawancara yaitu 5 orang responden mahasiswa, jadi jumlah sampel akhir yang dapat diolah yaitu 143 responden mahasiswa dari semester 3, 5, 7 yang di dapat dari penyebaran kuesioner menggunakan google from dan wawancara. 143 data kuesioner menunjukkan bahwa sampel penelitian ini masih memenuhi jumlah sampel minimum. Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan. Tujuan dari asumsi klasik adalah untuk menilai parameter

penduga yang digunakan sah dan tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

RESULTS

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap penelitian mahasiswa STIE Putra Perdana Indonesia yang di sebar pada tanggal 27 Desember 2022 sampai 10 Januari 2023 dengan jumlah hasil kuesioner yang di bagikan adalah 274 responden, dan Kembali 145 responden pengisian melalui google form yang di sebar dengan nomor watshapp. Data penelitian ini yang dapat diolah yaitu 138 respoden dan melalui wawancara secara langsung pada 5 orang mahasiswa akuntansi sehingga di dapat 143 responden pada penelitian ini, Hasil Penyebaran responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis-kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	38	26.6	26.6	26.6
	Perempuan	105	73.4	73.4	100.0
	Total	143	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 23

Berdasarkan table 2 dapat dijelaskan jenis kelamin responden pada penelitian ini sebanyak 28 orang atau 26.6% laki-laki dan 105 orang atau 73,4% perempuan dengan total jumlah 143 orang atau 100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

Pengujian validitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari responden telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang tepat. Jika jawaban kuesioner tidak konsisten maka data dapat dikatakan tidak valid. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau gugur maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS yaitu jika r hitung > r tabel, maka butir pernyataan tersebut valid, dan jika r hitung < r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. Dalam hal ini proses pengujian validitas dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung maupun online kepada 143 responden terlebih dahulu. Pengujian validitas ini menggunakan derajat signifikansi (α) sebesar 5% dari degree of freedom (df) =n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan akan menghasilkan r tabel yaitu df= 143-2 = 141 atau sebesar 0,1642 pada r tabel. Maka dapat dikatakan semua item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner variabel motivasi adalah valid.

Hasil pengujian variabel minat mengikuti PPAk diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,675. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 (0,675 > 0,60) maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan indikator minat mengikuti PPAk dikatakan reliabel. hasil pengujian variabel motivasi diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,788. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 (0,788 > 0,60) maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan indikator motivasi dikatakan reliabel. hasil pengujian variabel biaya Pendidikan diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 1,000. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 (1,000 > 0,60) maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan indikator biaya Pendidikan dikatakan reliabel. hasil pengujian variabel kepribadian individu diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,681. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 (0,681 > 0,60) maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan indikator kepribadian individu dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistic Kolmogorov-Smirnov dan Grafik

Normal Plot dengan bantuan Program SPSS 23. Pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa nilai Asymp signifikansi (sig) yaitu sebesar 0,090 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37713020
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.052
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23

Dari hasil uji multikolonieritas pada table diatas, dapat dilihat bahwa nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10. Hal ini dapat dilihat dari nilai toleransi Motivasi sebesar 0,636, nilai biaya Pendidikan sebesar 0,983 dan nilai kepribadian individu sebesar 0,645 yang semuanya lebih besar dari 0,10 (>0,10). Nilai VIF juga tidak ada yang melebihi 10,00 dapat dilihat dari VIF dari motivasi sebesar 1,571 nilai VIF biaya Pendidikan sebesar 1,017 dan nilai VIF kepribadian individu sebesar 1,550. Nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel penelitian.

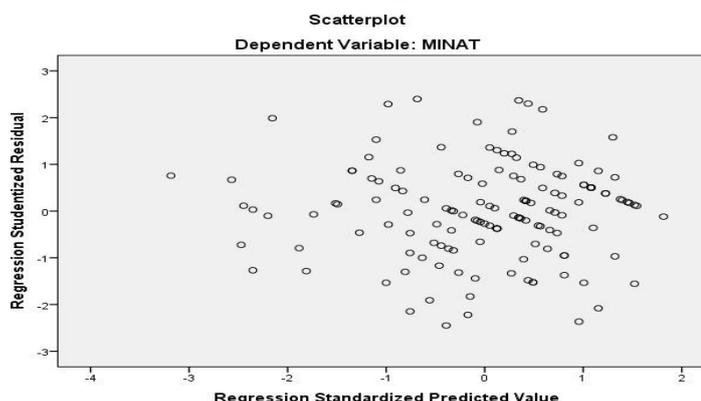
Tabel 3. Collinearity Statistics

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MOTIVASI	,636	1,571
	B_PENDIDIDIKAN	,983	1,017
	KEP_INDIVIDU	,645	1,550

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 23

Berdasarkan grafik scatterplot di atas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK berdasarkan memasukkan variabel independen dan variabel moderating.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil olah data versi 23

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi diatas merupakan hasil pengolahan yang menunjukkan ada tidaknya variabel motivasi (X_1) dan persepsi biaya Pendidikan (X_2) terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y). Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil uji diatas adalah:

$$Y = 1,802 + 0,314 X_1 + 0,239 X_2$$

Konstan sebesar 1,802 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi (X_1) dan persepsi biaya Pendidikan (X_2) dianggap konstan (bernilai nol), maka di prediksi nilai minat mahasiswa mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan sebesar 1,8%, nilai koefisien motivasi (X_1) menunjukkan tanda positif dinilai 0,314 artinya jika perubahan motivasi meningkat dengan 1% dengan asumsi variabel-variabel lain adalah konstant, maka motivasi akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti PPAk sebesar 0,31%, dan nilai koefisien persepsi biaya pendidikan (X_2) menunjukkan tanda positif dinilai 0,239 artinya jika perubahan persepsi biaya pendidikan meningkat dengan 1% dengan asumsi variabel-variabel lain adalah konstant, maka persepsi biaya pendidikan akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti PPAk sebesar 0,239%.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.802	1.804	
	MOTIVASI	.314	.033	.617
	PER_BIAYA PENDIDIKAN	.239	.132	.118

a. Dependent Variable: MINAT Sumber hasil olah data SPSS versi 23

Sumber : Hasil olah data versi 23

Uji hipotesis dalam penleitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). MRA merupakan aplikasi Khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independent). MRA bertujuan unuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen yang dalam hubungan tersebut terdapat faktor yang memperkuat atau memperlemah (variable moderasi).

Tabel 5. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.443	1.992	1.226	.222	
	Motivasi X1	.273	.098	2,796	.006	H1 diterima
	B. Pend X2	.277	.435	.637	.525	H2 ditolak
	X1*Z	.002	.005	.348	.728	H3 ditolak
	X2*Z	-.004	.028	-.127	.899	H4 ditolak

a. Dependent Variable: Minat.Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23

berdasarkan pada tabel diatas, menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.443 + 0.273 X_1 + 0.277 X_2 + 0.002 X_1*Z - 0,004 X_2*Z + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 2.443, Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Motivasi, Persepsi B. Pendidikan, Motivasi Kepribadian individu dan B. Pendidikan_Kepribadian Individu mempunyai nilai konstan, maka akan menaikkan minat mahasiswa mengikuti PPAk. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi (X1) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,273. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap motivasi maka akan membuat kecenderungan pada peningkatan Minat mahasiswa mengikuti PPAk. Nilai koefisien regresi untuk variabel Biaya Pendidikan (X2) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0.277. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap Biaya Pendidikan maka akan membuat kecenderungan pada peningkatan Minat mahasiswa mengikuti PPAk. Nilai koefisien regresi interaksi Motivasi dengan variabel moderating Kepribadian Individu memiliki nilai positif yaitu sebesar 0.002. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap Kepribadian Individu maka akan membuat kecenderungan pada peningkatan Minat mahasiswa mengikuti PPAk. Nilai koefisien regresi interaksi persepsi biaya pdengan variabel moderating Kepribadian Individu sebesar -0,004 dengan niali negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap motivasi yang dimoderasi Kepribadian Inidividu maka akanmembuat kecenderungan pada penurunan Minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635a	.403	.387	2,406

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 6 yang menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0,387 atau 38,7% yang berarti variabel motivasi , biaya pendidikan, kepribadian individu dapat menjelaskan variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sedangkan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji F dan Uji T

Menunjukkan bahwa F hitung sebesar 25.311 memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti model regresi dalam penelitian ini telah fit. Artinya bahwa variabel independen Motivasi, Biaya Pendidikan, dan variabel moderasi kepribadian inividu berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Dalam penelitian ini hipotesis pertama (H1), Berdasarkan uji t yang telah disajikan dalam tabel 4.18 diketahui bahwa Motivasi memiliki nilai t hitung sebesar 2.796 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Dalam penelitian ini hipotesis kedua (H2), Berdasarkan uji t yang telah disajikan dalam tabel 4.18 diketahui bahwa Biaya Pendidikan memiliki nilai t hitung sebesar 0.637 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,525 > 0,05$. Dalam penelitian ini hipotesis ketiga (H3), Berdasarkan uji t yang telah disajikan dalam tabel 4.18 diketahui bahwa X1*Z memiliki nilai t hitung sebesar 0.348 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,536 > 0,05$. Dalam penelitian ini hipotesis keempat (H4), Berdasarkan uji t yang telah disajikan dalam tabel 4.18 diketahui bahwa X2*Z memiliki nilai t hitung sebesar -0.127 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,899 > 0,05$.

DISCUSSION

Menurut penelitian Salman Husin (2015), tipe kepribadian ini memperlemah hubungan antara motivasi dan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan tersebut. Karena tidak adanya sikap terbuka yang akan ditemui dalam dunia pelatihan, tipikal orang yang kurang terbuka tidak sulit untuk menyelidiki sesuatu yang belum diketahui dan kurang terbuka terhadap pemikiran, analisis, ide dari orang lain mereka justru sulit untuk memiliki watak yang proaktif dalam mencari pengalaman dan pada petunjuk karakter individu, untuk lebih spesifik Neuroticism, dan itu berarti memiliki mentalitas pesimis dari dalam diri individu, misalnya,

stres dan tertekan saat berhubungan dengan mitra dan membenci pertemuan, itu akan mengurangi inspirasi pada pemeran pengganti untuk mencapai situasi yang lebih tinggi dalam pekerjaan mereka dan tidak memiliki pilihan untuk menumbuhkan karakteristik mereka sendiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardasa (2021) yang menyatakan bahwa biaya Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan profesi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Assidqi (2020) yang menyatakan bahwa kepribadian individu melemahkan hubungan biaya pendidikan dengan minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

CONCLUSION

Motivasi yang diteliti ada 2, yaitu motivasi kualitas dan motivasi karir. Yang dilakukan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI tahun ajaran 2019-2021. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan, Bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk, selanjutnya biaya Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. maka kepribadian individu memperlemah hubungan antara Motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. serta kepribadian individu memperlemah hubungan antara Persepsi Biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

MANAGERIAL IMPLICATION

Setelah studi sarjana ekonomi, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan mata kuliah tambahan dalam pendidikan sekolah untuk mendapatkan ijazah sebagai akuntan (Ak). Pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan survei dan pertemuan pribadi dengan 5 orang pengganti pembukuan. Analisis statistik deskriptif dan analisis regresi moderasi (MRA) adalah metode analisis data yang digunakan. Faktor-faktor yang digunakan adalah inspirasi, pandangan tentang biaya pendidikan sebagai faktor bebas, karakter individu sebagai faktor pengarah dan minat sebagai variabel terikat. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inspirasi secara keseluruhan mempengaruhi keuntungan mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

LIMITATION AND FUTURE RESEARCH

Bagi penyelenggara program Pendidikan Profesi Akuntansi, maka diharapkan dapat lebih meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi mengenai pentingnya PPAk dan keunggulan PPAk dalam dunia kerja, sehingga dapat menambah minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Menggunakan populasi yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih banyak, tidak hanya dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian terhadap seluruh mahasiswa akuntansi. Menambah variabel penelitian motivasi gelar, motivasi sosial, motivasi berprestasi serta lamanya Pendidikan.

REFERENCES

- Abdillah, E. (2011). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Semarang.
- Aditya, M., & Hasibuan, A. (2020, Maret). Pengaruh Persepsi, Gender Dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, Volume 19(Nomor 1), 43-57.
- Andayani, S. W. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Uu Nomor 5 Tahun 2011 Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). 1- 21.
- Anwar. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Aryani, D., & Erawati, A. (2016, Juli). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.1, 362-384.
- Assidqi, A. (2016). Pengaruh Kepribadian, Prestise, Motivasi Karir, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak).
- Berlinasari, M., & Erawati, N. (2017, Oktober). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan. Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak, Vol.21.1, 447-476.
- Bimo, W. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Denziana, A. (2017, September). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi

- Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Volume 8(No. 2), 56-66.
- Dian. (2019, Desember). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Volume 2(No.3), 244.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Cet.Viii Ed.)*. Surakarta, Jawa Tengah: Semarang Badan Penerbit Iniversitas Diponegoro.
- Hesti. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Kota Semarang. *Journal. Trunojoyo*, Volume 13(No. 1), 30-43.
- Kbbi. (2001). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kurniawan, A. (2014). Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntans. 1-5.
- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Uu No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Vol. Volume Ii). Yogyakarta.
- Liana, L. (2009, Juli). Penggunaan Mira Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, Volume Xiv(No.2), 90-97.
- Meliana, D. J. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Journal.Stekom*, Vol. 15(No. 1), 205-215. Retrieved From [Http://Journal.Stekom.Ac.Id/Indek.Php/Kompak](http://Journal.Stekom.Ac.Id/Indek.Php/Kompak)
- N, O. (2020, Mei). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol 16(No. 2), 130-144.
- Nurjanah, P. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar Ppak Sebagai Dampak Dari Peraturan Menteri Keuangan (Pmk) No.25/Pmk.01/2014. 1-65.
- Putra, C., & Ramantha, I. (2021, Februari). Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 31(No. 2), 324-336. Doi:10.24843/Eja.2021.V31.I02.P05
- Putri, N. D. (2019, Februari). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 1(No. 2), 151-185. Doi:[Https://Doi.Org/10.1234/Jasm.V1i2.36](https://doi.org/10.1234/Jasm.V1i2.36)
- Rhenald, K. (2006). *Manajemen Public Realation Dan Aplikasi Di Indonesia*. Jakarta: Grafiti.
- Ruslinda, J. (2016, September). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Banjarmasin Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.9(No.2), 130.
- Salman, H. (2015, Februari). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Dengan Kepribadian Individu Sebagai Variabel Moderating. *Jom Fekon*, Vol. 2(No. 1), 1-14.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sutrisno. (2018, September). Analisis Pengaruh Pemasaran Media Sosial Instagram, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Brand Recognition Terhadap Keputusan Pembelian Pada Stie Wiyatamandala. *Jurnal Bina Manajemen*, Vol.9(No.1), 72-89.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita Edisi 8*, 1-18.